

EDISI : KAMIS, 27 JULI 2017

## ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Juli) : 4,75%  
 Inflasi (Juni) : 0,69% (mom) & 4,37% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 123,09 Miliar  
 (per Juni 2017)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.334  0,11%  
 (Kurs JISDOR pada 26 Juli 2017)




## STOCK MARKET

26 Juli 2017

IHSG : **5.800,21 (-0,23%)**  
 Volume Transaksi : 8,873 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 7,641 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 2,534 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 2,649 Triliun

## BOND MARKET

26 Juli 2017

Ind Bond Index : **227,7771  -0,07%**  
 Gov Bond Index : 224,9651  -0,08%  
 Corp Bond Index : 238,6182  -0,01%

## YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Rabu 26/7/17 (%)	Selasa 25/7/17 (%)
4,81	FR0061	6,7601	6,7518
9,81	FR0059	6,9414	6,9127
15,07	FR0074	7,3307	7,3057
18,82	FR0072	7,5827	7,5498

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 26 Juli 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,06%
			<b>-0,42%</b>
	Saham Agresif	IRDSH	+0,36%
			<b>-0,33%</b>
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	+0,03%
			<b>-0,30%</b>
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,08%
			<b>-0,27%</b>
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,08%
			<b>+0,00%</b>
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,03%
			<b>-0,01%</b>
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,28%
			<b>-0,36%</b>
	PNM SBN 90	IRDPT	+0,03%
		<b>-0,05%</b>	
	PNM Dana SBN II	IRDPT	-0,08%
			<b>-0,16%</b>
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	+0,03%
			<b>-0,01%</b>
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	-0,01%
			<b>+0,00%</b>
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,01%
			<b>+0,02%</b>
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	-0,01%
		<b>+0,00%</b>	
	Money Market Fund USD	IRDPU	-0,01%
			<b>+0,00%</b>
			<b>+0,01%</b>

## Spotlight News

- Pemerintah kini mengandalkan dana-dana publik seperti dana haji yang dinilai bisa dimanfaatkan lebih maksimal untuk membiayai proyek strategis nasional, terutama infrastruktur.
- BKPM mencatat total realisasi investasi penanaman modal dalam negeri dan asing semester I/2017 mencapai Rp336,7 triliun atau naik 12,9%. Ini mampu menyerap sebanyak 539.457 tenaga kerja.
- Harga minyak memanas seiring berkurangnya stok mingguan AS dan rencana pemangkasan ekspor anggota OPEC. Namun, kenaikan harga melampaui US\$50 per barel dapat memicu penambahan suplai dari AS.
- Produksi alat berat semester I/2017 menjadi 2.467 unit seiring kenaikan aktivitas pertambangan yang mendorong permintaan alat berat naik secara signifikan.
- Investor asing diyakini akan kembali agresif mengakumulasi saham pada kuartal IV mendatang. Sementara, pada penutupan perdagangan kemarin asing masih mencatat nilai jual bersih sebesar Rp115,3 miliar

## Economy

---

**1. Bank Dunia Kenalkan RI sebagai Tujuan Investasi**

Bank Dunia berkomitmen mengenalkan Indonesia sebagai negara yang layak menjadi tujuan utama investasi negara-negara di dunia. Selain potensi pertumbuhan ekonomi yang relatif tinggi, saat ini juga bermunculan industri rintisan di sejumlah daerah di Indonesia. Tidak hanya itu, Indonesia juga memiliki kepemimpinan yang relatif kuat. (Kompas)

**2. Penilaian Saham Freeport Cukup Alot**

Belum ada kesepakatan antara Pemerintah Indonesia dan PT Freeport Indonesia dalam hal nilai saham yang hendak didivestasikan perusahaan tersebut. Pemerintah dan Freeport baru sepakat membentuk tim independen untuk menentukan kepantasan nilai saham. (Kompas)

**3. Pembangunan Diintegrasikan**

Pemerintah daerah perlu mewujudkan tiga kunci pertumbuhan ekonomi di tiap-tiap daerah. Kunci itu adalah mengintegrasikan pembangunan yang dirancang pusat dengan daerah dan mengatasi kemiskinan melalui pembangunan sektor pangan. Selain itu, yang tak kalah penting, mendiversifikasi sektor pertumbuhan ekonomi. (Kompas)

**4. Dana Haji untuk Investasi Infrastruktur**

Pemerintah kini mengandalkan dana-dana publik yang dinilai bisa dimanfaatkan lebih maksimal untuk membiayai proyek strategis nasional, terutama infrastruktur. Salah satunya, dana haji didorong untuk diinvestasikan ke proyek-proyek infrastruktur. (Kompas/Bisnis Indonesia)

**5. Batam Jadi Kawasan Ekonomi Khusus**

Pemerintah berencana mengubah status Batam dari zona perdagangan bebas menjadi kawasan ekonomi khusus. Adapun pengelolaannya masih dibahas dengan opsi pelibatan sejumlah pemangku kepentingan seperti BP Batam, pemerintah daerah dan swasta. (Bisnis Indonesia)

**6. Semester I, Realisasi Investasi Capai Rp336,7 Triliun**

BKPM mencatat total realisasi investasi penanaman modal dalam negeri dan asing selama semester I/2017 mencapai Rp336,7 triliun atau naik 12,9%. Ini mampu menyerap sebanyak 539.457 tenaga kerja. (Investor Daily)

## Global

---

**1. Sentimen AS dan OPEC Panaskan Harga Minyak**

Harga minyak memanas seiring dengan proyeksi berkurangnya stok mingguan Amerika Serikat dan rencana pemangkasan ekspor anggota OPEC. Namun, kenaikan harga melampaui US\$50 per barel dapat memicu penambahan suplai dari Paman Sam. (Bisnis Indonesia)

## Industry

---

**1. Garam Konsumsi Langka**

Kelangkaan pasokan garam konsumsi terjadi di sejumlah wilayah Indonesia karena panen tahun ini tidak maksimal dan impor garam oleh PT Garam tertunda. Dampaknya, harga melonjak 300% sehingga mengganggu industri pengolahan ikan. (Kompas)

**2. Semester I Apartemen dan Kondominium Lesu**

Penjualan apartemen dan kondominium di Jakarta sepanjang Semester I/2017 belum menggembirakan, karena para pengembang masih menahan peluncuran proyek baru. Sementara, kekosongan yang terus menganga di sektor perkantoran masih berlanjut akibat pasokan yang terus melimpah. (Bisnis Indonesia)

**3. 30 Proyek Tol Prakarsa Diajukan ke BPJT**

Minat badan usaha untuk membangun jalan tol kian besar. Berdasarkan data Badan Pengatur Jalan Tol yang diperoleh Bisnis, hingga saat ini tercatat 30 ruas prakarsa yang diajukan badan usaha jalan tol. (Bisnis Indonesia)

**4. Realisasi Investasi Industri Pengolahan Turun**

Realisasi investasi di sektor industri pengolahan pada semester pertama tahun ini turun 23,38% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu menjadi Rp146,1 triliun karena sejumlah proyek besar sudah selesai dikerjakan dan belum ada tambahan investasi. (Bisnis Indonesia)

**5. Bisnis Minuman Naik 2 Digit**

Divisi minuman ringan Wings mencetak pertumbuhan penjualan sebesar dua digit pada semester I/2017 dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

#### 6. Indonesia Kejar Diversifikasi Pasar Ekspor CPO

Indonesia terus melakukan diversifikasi pasar ekspor produk minyak sawit di tengah hambatan yang berdatangan dari berbagai negara termasuk Uni Eropa. (Bisnis Indonesia)

#### 7. Bank Dunia Siapkan US\$400 Juta

Bank Dunia akan menyediakan dana senilai US\$400 juta untuk membantu subsidi uang muka dalam penyediaan rumah murah bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR). (Bisnis Indonesia)

#### 8. Posisi Perbankan Indonesia Masih Aman

Sistem perbankan di Indonesia dinilai masih aman dari potensi risiko yang meningkat di Asia Pasifik, karena eksposur terhadap pendanaan maupun kredit valuta asing tidak terlalu signifikan. (Bisnis Indonesia)

#### 9. Semester I Produksi Alat Berat Naik 67%

Produksi alat berat semester I/2017 menjadi 2.467 unit seiring kenaikan aktivitas pertambangan yang mendorong permintaan alat berat naik secara signifikan. (Investor Daily)

## Market

---

#### 1. Tingginya PER Jadi Pemicu Capital Outflow

Tingginya rasio harga saham terhadap laba bersih per saham (PER) IHSG membuat para investor asing terus membukukan aksi jual bersih sejak awal Juli 2017 sehingga sepanjang tahun berjalan nilai beli bersih asing tergerus menjadi Rp6,56 triliun. (Bisnis Indonesia)

#### 2. Obligasi Bank Rentan Tak Terserap

Sektor keuangan, khususnya perbankan, rajin menggalang dana dengan menerbitkan obligasi untuk kebutuhan pembiayaan. Bahkan, pada akhir semester I/2017 suplai obligasi sempat tinggi hingga beberapa obligasi yang diterbitkan tidak terserap maksimal. (Bisnis Indonesia)

#### 3. Kuartal IV, Asing Kembali Agresif

Investor asing diyakini akan kembali agresif mengakumulasi saham pada kuartal IV mendatang. Sementara, pada penutupan perdagangan kemarin asing masih mencatat nilai jual bersih sebesar Rp115,3 miliar. (Investor Daily)

## Corporate

---

#### 1. Waskita Beton Precast Beli Kembali Sahamnya

Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) membeli kembali (buy back) sahamnya sebanyak 7% atau 1,84 miliar saham. Pembelian kembali saham tersebut diharapkan dapat meningkatkan harga sahamnya yang terus merosot. Buyback saham WSBP dinilai tidak akan mengganggu rencana perluasan usaha dan modal kerja perusahaan. (Kompas/Bisnis Indonesia)

#### 2. Pelindo II Incar Rp4 Triliun IPO IPC Marine

Pelabuhan Indonesia II (Persero) atau Indonesia Port Corporation (IPC) menargetkan perolehan dana segar berkisar Rp2,5 triliun hingga Rp4 triliun untuk ekspansi anak usaha PT Jasa Armada Indonesia atau IPC Marine Services. Pendanaan bakal diraup dari pelepasan saham JAI ke pasar modal. (Bisnis Indonesia)

#### 3. Debut Nindya Karya di Pasar Modal

Perusahaan konstruksi milik negara PT Nindya Karya (Persero) untuk pertama kalinya menerbitkan surat utang jangka menengah atau medium term notes dengan nilai Rp300 miliar dalam rangka memperkuat struktur permodalan perseroan. (Bisnis Indonesia)

#### 4. Samindo Incar Pembangkit Listrik Hingga US\$400 Juta

Samindo Resources Tbk (MYOH) membidik proyek pembangkit listrik berkapasitas total sebesar 300 MW senilai US\$400 juta sebagai strategi diversifikasi usaha perseroan. (Investor Daily)

#### 5. Pelayaran Tamarin Targetkan Pendapatan US\$16 Juta

Pelayaran Tamarin Samudera Tbk menargetkan pendapatan sebesar US\$16,08 juta sepanjang tahun ini atau naik 26% dari tahun lalu, terutama ditopang membaiknya harga jual minyak. (Investor Daily)